YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8153

PENERAPAN LKM SURAMI BERBASIS WIZER PADA PEMBELAJARAN PEMAHAMAN SURAT RESMI MURID KELAS VI SEKOLAH DASAR

Implementation of Wizer-Based SURAMI Worksheets in Teaching Sixth-Grade Elementary School Students' Understanding of Official Letters

Layla Faiza Kariima & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
laylafaizakariima@gmail.com; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2025	Nov 15, 2025	Nov 27, 2025	Dec 2, 2025

Abstract

Instruction in official letter writing at the elementary level has been widely examined, yet studies that specifically integrate *Lembar Kerja Murid* (LKM) SURAMI based on Wizer to enhance pupils' understanding of the structure and linguistic features of official letters remain limited. This study aimed to examine the effectiveness of Wizer-based LKM SURAMI in teaching official letter comprehension to sixth-grade pupils at SD IT Insan Mulia Semarang. Adopting a mixed-methods approach with a one-group pretest–posttest design, the research involved 14 pupils selected through total sampling. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation, and were analyzed using descriptive statistics, N-gain calculations, and Miles and Huberman's qualitative analysis model. The results showed an increase in the mean score from 66 to 86, an improvement in learning mastery from 57.14% to 92.86%, and an N-gain value of 0.60, which falls into the medium category and is interpreted as fairly effective in improving understanding of the structure and

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

linguistic features of official letters. Qualitatively, most pupils were in the "Very Good" category, characterized by focus, enthusiasm, and active engagement during digital worksheet–based learning. These findings enrich the literature on digital literacy and constructivism in the context of *Bahasa Indonesia* instruction at the elementary level and underscore the potential of Wizer-based LKM SURAMI as an interactive learning medium for optimizing comprehension of formal texts. Follow-up studies are recommended to test the integration of similar digital worksheets in other *Bahasa Indonesia* topics and in more diverse school settings to obtain a more comprehensive picture of their effectiveness.

Keywords: Student Worksheet (SURAMI); Official Letters; Wizer; Digital Literacy; Elementary School

Abstrak: Pembelajaran surat resmi di sekolah dasar telah banyak dikaji, namun penelitian yang secara khusus mengintegrasikan Lembar Kerja Murid (LKM) SURAMI berbasis *Wizer* untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap struktur dan ciri kebahasaan surat resmi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan meninjau efektivitas LKM SURAMI berbasis *Wizer* dalam pembelajaran pemahaman surat resmi pada murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang. Menggunakan metode campuran dengan desain *one-group pretest–posttest*, penelitian ini melibatkan 14 murid yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, perhitungan N-gain, serta analisis kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 66 menjadi 86, peningkatan ketuntasan belajar dari 57,14% menjadi 92,86%, serta nilai N-gain sebesar 0,60 yang termasuk kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman struktur dan ciri kebahasaan surat resmi. Secara kualitatif, sebagian besar murid berada pada kategori "Sangat Baik", ditandai dengan fokus, antusiasme, dan keterlibatan aktif selama pembelajaran berbasis LKM digital. Temuan ini memperkaya kajian literasi digital dan konstruktivisme dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta menegaskan potensi LKM SURAMI berbasis *Wizer* sebagai media pembelajaran interaktif untuk mengoptimalkan pemahaman teks formal. Studi lanjutan direkomendasikan untuk menguji integrasi LKM digital serupa pada materi Bahasa Indonesia lainnya dan di konteks sekolah yang lebih beragam guna memperoleh gambaran efektivitas yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Lembar Kerja Murid (LKM) SURAMI; Surat Resmi; *Wizer*; Literasi Digital; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya pemahaman terhadap teks surat resmi, merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan literasi peserta didik di sekolah dasar (Putri and Agusdianita 2024). Pada konteks pendidikan Indonesia, peningkatan kompetensi literasi masih menjadi isu yang menonjol, sebagaimana laporan Asesmen Nasional 2023 yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% murid sekolah dasar berada pada kategori "perlu intervensi" dalam kompetensi literasi dasar seperti aspek memahami struktur

dan tujuan teks Kemendikbudristek (2023) dalam (Lorenza, Guswita, and Hamzah 2025). Secara lebih spesifik, kemampuan memahami dan menyusun surat resmi menghendaki kecakapan memahami kaidah bahasa baku, struktur sistematis, serta konteks komunikatif yang sesuai (Dina Irmayanti Harahap, Yenita Uswar 2024). Namun, pada realita lapangan pembelajaran surat resmi di sekolah dasar masih cenderung bersifat konvensional, terpaku pada penjelasan guru, dan minim penggunaan media berbasis digital yang interaktif sehingga murid kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang berakibat pada rendahnya pemahaman murid terhadap materi surat resmi (Pintubatu et al. 2021). Kondisi ini menandakan adanya kebutuhan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad 21 sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar murid (Yusuf 2023).

Menanggapi isu tersebut, peneliti memandang bahwa integrasi LKM digital dalam pembelajaran surat resmi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman murid. Hal ini sejalan dengan Belva, Lutvia, and Yusuf (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan motivasi belajar melalui pengalaman belajar yang lebih menarik. Senada dengan teori konstruktivisme, pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui aktivitas digital mampu membantu mereka membangun makna secara mandiri dengan dukungan scaffolding yang tepat dari guru (Salsabila and Muqowim 2024). Oleh karena itu, penggunaan Lembar Kerja Murid yang dikembangkan secara digital melalui platform *Wizer* dipandang mampu menjawab kebutuhan tersebut.

Platform *Wizer* merupakan aplikasi penyusunan lembar kerja digital yang memungkinkan guru membuat aktivitas interaktif secara mudah dan sistematis (Safitri 2022). *Wizer* menyediakan berbagai fitur seperti kuis, drag-and-drop, serta umpan balik otomatis yang memudahkan proses belajar murid, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran berorientasi teknologi (Susanti et al. 2024). Penggunaan *Wizer* dalam pembelajaran mampu membantu murid memahami konsep abstrak melalui tampilan visual dan interaksi digital yang terstruktur (Erawati et al. 2023). Dengan demikian, penggunaan *Wizer* sebagai media penyaji LKM SURAMI dipandang mampu mengoptimalkan proses pembelajaran surat resmi melalui pendekatan yang lebih menarik, kolaboratif, dan efisien.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas penggunaan lembar kerja digital dalam meningkatkan kemampuan literasi murid. Misalnya, studi oleh Ningsih (2021) menemukan bahwa penggunaan LKM digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil

belajar murid pada materi memahami teks (Firtsanianta and Khofifah 2022). Sementara itu, penelitian oleh Firtsanianta and Khofifah (2022) menunjukkan bahwa LKM berbasis web mampu meningkatkan pemahaman murid terhadap struktur teks prosedur. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus menyoroti pembelajaran surat resmi, dan belum ada kajian yang mengintegrasikan media interaktif *Wizer* dengan konsep LKM khusus bertema surat resmi seperti LKM SURAMI. Celah ini menunjukkan adanya kebutuhan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana Lembar Kerja Murid digital dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap surat resmi.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan dan penerapan LKM SURAMI berbasis *Wizer* sebagai media pembelajaran yang dirancang khusus untuk materi surat resmi pada jenjang sekolah dasar. Kebaruan studi ini terletak pada integrasi teori konstruktivisme dan literasi digital dalam pengembangan LKM, serta fokus pada peningkatan kemampuan murid memahami struktur, fungsi, dan bahasa yang digunakan dalam surat resmi. Sehingga harapannya dari kebaharuan tersebut dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pembelajaran surat resmi di sekolah dasar, terutama dalam konteks pemanfaatan LKM digital dalam pembelajaran (Firtsanianta and Khofifah 2022).

Hasil observasi di kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang, ditemukan bahwa pembelajaran mengenai surat resmi masih menghadapi sejumlah kendala. Selama proses pembelajaran, sebagian murid terlihat kurang fokus, pasif, dan belum menunjukkan antusiasme dalam memahami struktur serta ciri kebahasaan surat resmi. Beberapa murid cenderung melakukan aktivitas lain seperti menggambar, berbicara dengan teman sebangku, atau memainkan alat tulis, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif. Selain itu, hanya sebagian murid yang mampu menyelesaikan latihan penulisan surat resmi dengan tepat waktu, sedangkan lainnya masih kebingungan membedakan bagian-bagian penting surat resmi seperti kepala surat, nomor surat, lampiran, perihal, dan penutup. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan lembar kerja yang mampu meningkatkan minat, fokus, dan pemahaman murid secara lebih optimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang turut memperkuat temuan observasi tersebut. Beliau menjelaskan bahwa murid cenderung cepat merasa bosan ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan tertulis, terutama pada materi yang menuntut ketelitian seperti surat resmi. Kurangnya variasi media pembelajaran dan Lembar Kerja Murid menyebabkan murid tidak sepenuhnya memahami tujuan dari setiap komponen surat resmi dan sulit menghubungkannya dengan

konteks komunikasi yang nyata. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya Lembar Kerja Murid yang menarik, dan mampu menghidupkan suasana kelas sehingga murid lebih termotivasi untuk memahami materi dan melaksanakan penugasan secara mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis penerapan LKM SURAMI berbasis *Wizer* dalam pembelajaran pemahaman surat resmi serta mengidentifikasi peningkatan kemampuan murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media tersebut dalam membantu murid memahami struktur, ciri kebahasaan, serta fungsi komunikatif surat resmi secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), pendekatan campuran dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur efektivitas penggunaan LKM SURAMI berbasis *Wizer* secara kuantitatif sekaligus mengeksplorasi pengalaman belajar murid dan guru melalui pendekatan kualitatif. Metode campuran juga relevan untuk mengkaji fenomena pembelajaran yang kompleks, karena mampu menggabungkan keunggulan objektivitas data kuantitatif dan kedalaman analisis kualitatif (Martha 2025).

Desain penelitian ini adalah desain *pre-eksperimental* dengan model *one-group pretest–posttest* pada bagian kuantitatif, di mana murid diberikan tes sebelum dan sesudah penerapan LKM SURAMI berbasis *Wizer* untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka terhadap surat resmi. Pada bagian kualitatif, penelitian menggunakan studi kasus untuk menggambarkan proses pembelajaran secara mendalam melalui observasi dan wawancara. Integrasi kedua desain tersebut memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran menyeluruh terkait proses dan dampak penggunaan LKM SURAMI terhadap pemahaman murid (Waruwu 2023).

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang, yang berjumlah 14 orang, terdiri dari murid laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 11–12 tahun. Pemilihan partisipan menggunakan teknik total sampling, yakni seluruh populasi dalam kelas dijadikan sampel penelitian (Firmansyah and Dede 2022). Teknik ini digunakan karena ukuran populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengukuran dan observasi secara menyeluruh terhadap semua murid.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi instrumen kuantitatif dan kualitatif. Instrumen kuantitatif terdiri dari tes *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator pemahaman surat resmi. Untuk data kualitatif, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran, panduan wawancara, dan dokumentasi proses pembelajaran. Observasi dilakukan selama penerapan LKM SURAMI berbasis *Wizer* untuk mengamati aktivitas murid, keterlibatan, dan dinamika kelas. Wawancara dilakukan dengan guru kelas VI untuk memperoleh informasi tambahan terkait respon murid, kemudahan penggunaan media, dan tantangan pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil belajar murid (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023).

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji gain untuk mengetahui peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* (Handayani 2023). Analisis dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel untuk menghitung nilai rata-rata, persentase, dan peningkatan hasil belajar murid. Kemudian Analisis data untuk mengetahui peningkatan kognitif murid dilakukan dengan cara menghitung hasil pretest dan posttest peserta didik, dengan rumus berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Hasil *N-gain* yang diperoleh digunakan untuk memahami kategori nilai *N-gain*, berikut tabel persentase kategori nilai *N-gain*:

Tabel 1. Kategori Nilai *N-gain*

Persentase	Kategori
N-gain ≥ 0,7	**Tinggi**
0,3 ≤ N-gain < 0,7	**Sedang**
N-gain < 0,3	**Rendah**

Selanjutnya, hasil *N-gain* yang diperoleh dirubah menjadi persen untuk mengetahui tafsiran persentase hasil *N-gain* yang diperoleh. Berikut tabel efektifitas *N-gain:*

Tabel 2. Tafsiran Nilai *N-gain*

Persentase	Tafsiran
< 40%	**Tidak Efektif**
40% - 55%	**Kurang Efektif**
56% -75%	**Cukup Efektif**
> 76%	**Efektif**

Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman (Qomaruddin and Sa'diyah 2024). Integrasi kedua analisis tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas dan pengalaman penggunaan LKM SURAMI berbasis *Wizer* dalam pembelajaran surat resmi.

HASIL

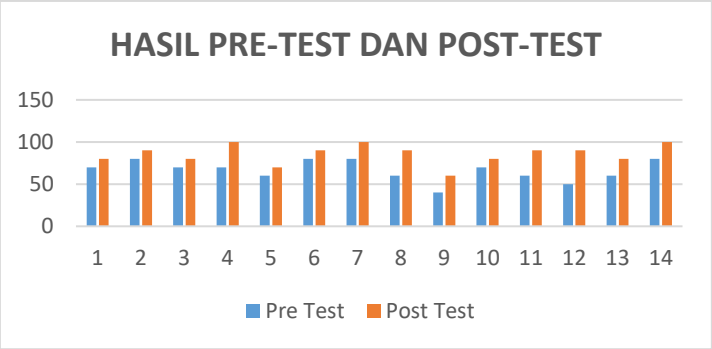
Keefektifan SURAMI Berbasis *Wizer* pada Pembelajaran Surat Resmi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dalam hal ini peneliti akan memaparkan temuan data dari hasil penelitian mengenai "Penerapan LKM Surami Berbasis Wizer Pada Pembelajaran Pemahaman Surat Resmi Murid Kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang".

Penerapan Lembar Kerja Murid berbasis *Wizer* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pemahaman surat resmi kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang memperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Komponen	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	66	86
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	40	60
Jumlah Murid Tuntas	8 Murid	13 Murid
Persentase Ketuntasan	57,14%	92,86%



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil analisis tabel 3 dapat dijelaskan bahwa, hasil *pretest* murid kelas VI sebelum menggunakan LKM Surami memperoleh nilai *minimum* atau terendah sebesar 40, nilai *maximum* atau tertinggi sebesar 80, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 66, murid tuntas sejumlah 8 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 57,14%. Kemudian untuk hasil *posttest* murid kelas VI setelah menggunakan LKM Surami memperoleh nilai *minimum* atau terendah sebesar 60, nilai *maximum* atau tertinggi sebesar 100, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 86, murid tuntas sejumlah 13 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 92,86%.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana tingkat kognitif murid meningkat dilakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *N-gain*. Berikut hasil *N-gain pretest* dan *posttest* murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang:

Tabel 4. Hasil *N-gain Pretest* dan *Posttest*

Komponen	Pre- Test	Post-Test
Rata-rata	66	86
N-Gain	0,60	
N-Gain(%)	60%	
Kategori	Sedang	
Tafsiran Efektivitas	Cukup Efektif	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat dijelaskan bahwa, hasil *N-gain* dari *pretest* dan *posttest* murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang adalah 0,60 dengan kategori peningkatan sedang dan hasil persentase N-gain sebesar 60% yang menunjukan bahwa LKM Surami cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar murid.

Keefektifan SURAMI Berbasis *Wizer* terhadap Sikap Komunikasi Murid

Kemudian, hasil observasi sikap bagaimana murid merespon terhadap stimulus pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar dilakukan secara klasikal dengan empat kategori sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Bagik (Skor 4): Murid selalu fokus, antusias, dan cepat merespon instruksi guru dengan sikap positif

2) Kategori Baik (Skor 3): Murid fokus, antusias, dan cepat merespon instruksi guru dengan sikap positif namun sesekali perlu diingatkan

3) Kategori Cukup (Skor 2): Murid kurang fokus, kurang memberi respon guru, dan perlu beberapa kali diingatkan

4) Kategori Kurang (Skor 4): Murid tidak fokus, tidak merespon arahan guru, dan menunjukan ketidak pedulian

Adapun hasil penilaian sikap murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang dengan dimensi profil lulusan komunikasi setelah menerapkan LKM Surami sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Sikap

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Respons terhadap stimulus pembelajaran	Sebagaian Besar	Sebagian Kecil	Satu murid	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dan temuan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Murid SURAMI berbasis *Wizer* memberikan dampak positif terhadap sikap komunikasi murid. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebagian besar murid masuk dalam kategori sangat baik, dimana murid selalu fokus, antusias, dan cepat merespon instruksi guru dengan sikap positif, Kemudian sebagian kecil murid fokus, antusias, dan cepat merespon instruksi guru dengan sikap positif namun sesekali perlu diingatkan. Hanya terdapat satu murid yang kurang fokus, kurang memberi respon guru, dan perlu beberapa kali diingatkan. Selain itu tidak ditemukan murid yang tidak fokus, tidak merespon arahan guru, dan menunjukan ketidak pedulian.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan LKM SURAMI berbasis Wizer memberikan peningkatan yang cukup signifikan terhadap pemahaman murid kelas VI mengenai surat resmi. Temuan kuantitatif memperlihatkan adanya kenaikan skor rata-rata dari 66 pada *pretest* menjadi 86 pada *posttest*, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 57,14% menjadi 92,86%. Selain itu, perhitungan *N-gain* sebesar 0,60 yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa LKM SURAMI berbasis *Wizer* cukup efektif dalam

meningkatkan hasil belajar murid. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk melihat efektivitas LKM SURAMI dalam pembelajaran surat resmi telah tercapai. Secara kualitatif, perubahan sikap belajar murid juga terlihat jelas. Murid menjadi lebih fokus, aktif, dan menunjukkan antusiasme lebih tinggi saat pembelajaran berlangsung. Sebagian besar murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang masuk dalam kategori sangat baik, dimana murid selalu fokus, antusias, dan cepat merespon instruksi guru dengan sikap positif, Kemudian sebagian kecil murid fokus, antusias, dan cepat merespon instruksi guru dengan sikap positif namun sesekali perlu diingatkan. Hanya terdapat satu murid yang kurang fokus, kurang memberi respon guru, dan perlu beberapa kali diingatkan. Selain itu tidak ditemukan murid yang tidak fokus, tidak merespon arahan guru, dan menunjukan ketidak pedulian. Hal ini mengonfirmasi bahwa LKM yang bersifat interaktif dapat membantu mengatasi masalah kebosanan dan rendahnya keterlibatan murid yang sebelumnya ditemukan melalui observasi (Ike et al. 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siti et al. (2025) yang menemukan bahwa LKM digital berbasis website mampu meningkatkan kemampuan murid dalam memahami struktur teks secara signifikan. Begitu pula dengan penelitian Erawati et al. (2023), yang menyatakan bahwa Wizer efektif membantu murid menguasai konsep melalui tampilan visual yang menarik dan aktivitas interaktif. Penelitian sebelumnya oleh Ali et al. (2025) juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman murid melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penelitian ini memberikan penguatan baru karena fokus pada pembelajaran teks surat resmi, yang belum banyak dikaji pada penelitian terdahulu.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dan sekolah dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Pertama, LKM SURAMI berbasis Wizer dapat dijadikan inovasi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap materi yang bersifat struktural dan formal seperti surat resmi. Dengan memanfaatkan fitur interaktif Wizer, guru dapat menyajikan materi secara lebih menarik sekaligus memberikan latihan yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran yang memberikan ruang bagi murid untuk berinteraksi, mengeksplorasi, dan membangun pemahaman secara mandiri mampu meningkatkan capaian pembelajaran. LKM SURAMI berbasis Wizer membantu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan

murid membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung dan aktivitas digital yang terarah.

Meskipun memberikan hasil yang positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah partisipan yang relatif kecil hanya 14 murid membuat generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, penelitian dilaksanakan hanya pada satu sekolah, sehingga konteks pembelajaran mungkin berbeda jika diterapkan di sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda. Ketiga, desain *pre-eksperimental* tanpa kelompok kontrol membatasi kemampuan peneliti untuk membandingkan efektivitas dengan metode lain secara langsung.

Selain itu, durasi penerapan LKM SURAMI berbasis *Wizer* dalam penelitian ini masih terbatas pada satu topik pembelajaran, sehingga belum menggambarkan efektivitas jangka panjang. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan desain kuasi-eksperimen, memperluas jumlah partisipan, serta mengkaji efektivitas media terhadap berbagai materi bahasa Indonesia lainnya. Hal ini penting untuk melihat sejauh mana konsistensi pengaruh LKM digital seperti SURAMI terhadap peningkatan kompetensi murid.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan LKM SURAMI berbasis *Wizer* pada pembelajaran pemahaman surat resmi murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Secara kuantitatif, kenaikan nilai rata-rata dari 66 menjadi 86 serta peningkatan ketuntasan dari 57,14% menjadi 92,86% menunjukkan bahwa penggunaan LKM SURAMI berbasis *Wizer* membantu murid memahami struktur, ciri kebahasaan, dan fungsi surat resmi secara lebih baik. Nilai *N-gain* sebesar 0,60 mengindikasikan peningkatan kemampuan kognitif pada kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif. Temuan kualitatif memperkuat hasil tersebut, dengan sebagian besar murid berada pada kategori sangat baik—selalu fokus, antusias, dan cepat merespon instruksi guru secara positif—sementara sebagian kecil murid menunjukkan karakteristik serupa namun sesekali perlu diingatkan. Hanya satu murid yang tampak kurang fokus dan memerlukan beberapa kali penguatan, tanpa ditemukan murid yang sama sekali tidak merespon atau menunjukkan sikap tidak peduli.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat kerangka konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi aktif murid dengan media pembelajaran dalam

membangun pemahaman secara mandiri. Integrasi LKM digital dalam pembelajaran surat resmi menunjukkan bahwa media berbasis *Wizer* dapat memfasilitasi pemrosesan informasi, keterlibatan belajar, dan penguatan konsep secara lebih sistematis. Dari sisi pengembangan ilmu, penelitian ini memperluas literatur mengenai penggunaan LKM digital pada materi surat resmi yang selama ini relatif jarang diteliti, khususnya dalam kaitannya dengan capaian kognitif dan sikap belajar murid. Secara praktis, LKM SURAMI berbasis *Wizer* memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif, mudah diadaptasi, dan relevan bagi guru sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian berupa jumlah sampel yang kecil, lokasi penelitian yang hanya di satu sekolah, serta ketiadaan kelompok kontrol, penelitian lanjutan disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam agar validitas eksternal temuan semakin kuat. Desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol perlu dipertimbangkan untuk membandingkan efektivitas LKM SURAMI berbasis *Wizer* dengan model atau media pembelajaran lain. Selain itu, pengkajian yang lebih luas pada berbagai materi Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai potensi jangka panjang penggunaan LKM digital berbasis *Wizer* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Erawati, N. K., Purwati, N. K. R., Putri, N. W. S., & Wardika, I. W. G. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Wizer.Me Sebagai Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Puan Indonesia*, *4*(2), 126. https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.133

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *1*(2), 85–114.

Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbantu Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 141–150.

Handayani, L. T. (2023). *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. PT Scifintech Andrew Wijaya.

Harahap, D. I., Uswar, Y., & Hasanah, N. (2024). Implementasi Pengembangan Aplikasi Writing Skill Guide (WSG) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi. *Jurnal Abdimas Mandiri*, *4*(2), 42–49. https://ejournal.politeknikmbp.ac.id/index.php/abdimaspkm/article/view/271

Lorenza, D., Guswita, R., & Hamzah, I. (2025). Improving Indonesian Language Learning Outcomes through Picture and Picture Model. *Academia Open*, *10*(2), 1–13. https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11888

Martha, A. (2025). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods pada Era Digital*. Takaza Innovatix Labs.

Meka, I. Y., Sudarmin, Wardani, S., Subali, B., Lestari, S. W., & Sukasih, K. A. (2024). Analisis Kebutuhan E-LKPD Berbantu Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Membaca dan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(3), 234–248. https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.21613

Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, *4*(1), 19–28. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702

Pintubatu, R., Sihaloho, F. A. S., & Harahap, S. A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Kontekstual (CTL). *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, *6*(2), 11–15.

Putri, I. T. A., & Agusdianita, N. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (Shes): Conference Series*, *7*(3), 2057–2066. https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84.

Safitri. (2022). Pengembangan Media Bahan Ajar E-LKPD Interaktif Menggunakan Website Wizer.Me pada Pembelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding II. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 22–29.

Salsabila, Y. R., & Muqowim. (2024). Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal P4I*, *4*(3), 813–827. https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185

Samhati, S., Rusminto, N. E., Suyanto, E., Agustina, M. E. S., Putri, D., & Riana, H. (2025). Pengembangan E-LKPD Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur: Pendekatan Project Based Learning dengan Media Liveworksheet pada Peserta Didik SMP. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *13*(2), 985–995. https://doi.org/10.23960/simbol.v13i2.1299

Susanti, E., Sulistyaningsih, D., Makiyah, Y. S., Ridwan, I. M., & Nana. (2024). Efektivitas Pelatihan Pembuatan E-LKPD Menggunakan Wizer.Me, Olabs dan Proprofs Quiz Maker untuk Guru di SMAS Ittihadul Ummat. *Karismas: Jurnal Pengabdian Karya Inovasi Masyarakat*, *1*(2), 17–28. https://doi.org/10.70282/karismas.v1i2.8

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2896–2910.

Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Selat Media Partners.